

## Hakikat Iman kepada Hari Akhir -Bag 7- (Jenis-Jenis Syafaat)

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -السابع- (أنواع الشفاعات يوم القيامة)
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 7– (Jenis–Jenis Syafaat)
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

### KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

*Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.*

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ).

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam."*

(يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

*"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."*

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا \* يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalanmu-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar."*

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

*"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."*

Jamaah yang dimuliakan Allah, , bertakwalah kepada-Nya dan waspadalah terhadap-Nya, selalu taat dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." Allah berfirman yang artinya *"Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?. Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116).*

Jamaah salat Jumat yang dirahmati Allah,

Dalam pembahasan terdahulu, Khatib telah membahas beberapa hal yang berkaitan dengan hari kiamat, seperti peniupan sangkakala, tanda-tanda kiamat *kubra*, kebangkitan makhluk, penggiringan manusia ke padang mahsyar, hisab dan hari pembalasan, kenikmatan surga, sifat-sifat neraka, dan terakhir beberapa fenomena di hari kiamat, pada kesempatan kali ini, kita akan berbicara mengenai jenis-jenis syafaat pada hari kiamat.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Ada 6 golongan yang dapat memberi syafaat di hari kiamat kelak, mereka adalah

1. Para Rasul
2. Orang-orang yang beriman
3. Orang-orang yang mati syahid
4. Anak Kecil yang belum baligh
5. Para Malaikat, dan
6. Alquran

Para Rasul dapat memberi syafaat bagi orang-orang yang beriman kepadanya, syafaat diberikan dalam bentuk permohonan agar mereka yang berdosa dikeluarkan dari neraka, dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Jabir *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *"Ketika penghuni surga dan penghuni neraka telah ditentukan, maka masuklah penghuni surga ke surga dan penghuni neraka ke neraka, lalu berdirilah para rasul seraya meminta syafaat. Allah berfirman: bertolaklah, atau pergilah, siapa pun yang kalian kenali, keluarkan mereka." Maka para rasul pun mengeluarkan mereka dalam keadaan telah hangus, lalu mereka dilemparkan ke dalam sungai - atau di atas sungai - yang disebut 'Al-Hayat', lalu jatuhlah kotoran-kotoran mereka di tepi sungai itu dan mereka keluar dalam keadaan putih bersih seperti mutiara. Kemudian mereka meminta syafaat kembali. Allah berfirman: 'bertolaklah, atau pergilah, siapa pun yang kalian temukan di dalam hatinya seberat biji kurma dari iman, keluarkan mereka.' Ia berkata: Maka mereka mengeluarkan manusia, lalu mereka meminta syafaat. Allah berfirman: 'Pergilah, atau pergilah, siapa pun yang kalian temukan di dalam hatinya seberat biji sawi dari iman, keluarkan mereka.' ...."*

Dalil lain mengenai syafaat para rasul bagi orang-orang mukmin yang di neraka adalah hadits Hudzaifah dari Nabi (shallallahu 'alaihi wa sallam) yang berkata: *"Nabi Ibrahim berkata pada hari kiamat: 'Wahai Tuhanku,' Allah Yang Maha Tinggi pun berfirman: 'Ya, wahai Ibrahim.' Ibrahim berkata: 'Wahai Tuhanku, Engkau telah membakar anak-anakku.' Allah berfirman: 'Keluarkan dari neraka siapa pun yang di dalam hatinya terdapat sebutir atau biji dari iman.'"*

Syafaat yang kedua adalah **syafaat antara sesama orang beriman**, mereka akan memberi syafaat agar saudara-saudara mereka di neraka dapat dikeluarkan. Abu Sa'id al-Khudri, *radhiyallahu 'anhu*, meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

*'...Ketika orang-orang beriman sudah terbebas dari neraka, demi Dzat yang jiwa saya berada di tangan-Nya, tidak ada seorang pun dari kalian yang lebih gigih menuntut keadilan untuk orang-orang beriman di hadapan Allah pada Hari Kiamat bagi saudara-saudara mereka yang berada di dalam neraka, mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, mereka pernah berpuasa bersama kami, shalat, dan berhaji.' Lalu dikatakan kepada mereka: 'Keluarkan siapa yang kalian kenal.' Maka wajah mereka diharamkan dari api neraka, dan mereka mengeluarkan banyak orang yang telah tersentuh api neraka hingga setengah betis atau lutut mereka. Kemudian mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, tidak ada lagi di dalamnya seseorang yang Engkau perintahkan kepada kami.' Kemudian dikatakan: 'Kembali, dan siapa yang kalian temukan di dalam hatinya seberat dinar kebaikan, keluarkanlah dia.' Mereka kemudian mengeluarkan banyak orang. Setelah itu mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, kami tidak meninggalkan seseorang pun di dalamnya dari yang Engkau perintahkan kepada kami.' Lalu dikatakan: 'Kembali, dan siapa yang kalian temukan di dalam hatinya seberat setengah dinar kebaikan, keluarkanlah dia.' Mereka kemudian mengeluarkan banyak orang. Setelah itu mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, kami tidak meninggalkan seseorang pun di dalamnya dari yang Engkau perintahkan kepada kami.' Lalu dikatakan: 'Kembali, dan siapa yang kalian temukan di dalam hatinya seberat biji sawi kebaikan, keluarkanlah dia.' Mereka kemudian mengeluarkan banyak orang. Setelah itu mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, kami tidak meninggalkan kebaikan sama sekali di dalamnya.' Abu Sa'id al-Khudri berkata: 'Jika kalian tidak percaya kepada hadits ini, bacalah firman Allah:*

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُّضَعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

*Sesungguhnya Allah tidak akan menzalimi seberat biji sawi pun, dan jika ada kebaikan, Dia akan menggandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar.'"*(QS. An-Nisa 4:40).

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Jenis ketiga dari syafa'at yang akan ada pada Hari Kiamat; adalah syafaatnya para malaikat bagi orang-orang beriman yang berdosa untuk keluar dari neraka. Kemudian, Allah *Ta'ala* akan mengeluarkan sekelompok orang dari neraka sebagai bentuk kemurahan-Nya tanpa syafaat dari siapapun. Setelah semua syafaat Allah berikan, ia pun berfirman, *'para malaikat telah memberi syafaat, para nabi telah memberi syafaat, dan orang-orang mukmin telah memberi syafaat, dan tidak tersisa kecuali Yang Maha Pengasih dari semua yang berkasih sayang'* (dalam riwayat lain: *sekarang tersisa syafa'at-Ku*), lalu Dia mengambil segenggam manusia dari neraka dan mengeluarkan dari dalamnya sekelompok orang yang tidak pernah melakukan kebaikan sama sekali, mereka telah menjadi abu. lalu dilemparkan ke sungai di pintu-pintu surga yang disebut Sungai Kehidupan, dan mereka keluar seperti biji yang terbawa arus banjir.

Dalam hadits Jabir *radhiyallahu 'anhuma*, dia berkata: Allah *Azza wa Jalla* berkata: *'Aku sekarang akan mengeluarkan kalian dengan pengetahuan-Ku dan rahmat-Ku'*.

Dia berkata: *Lalu Allah mengeluarkan sekelompok orang, lalu dilipatgandakan dan berlipat ganda lagi, dan dituliskan pada leher mereka 'dibebaskan oleh Allah Azza wa Jalla', kemudian mereka memasuki surga, dan mereka pun dipanggil 'Jahannamiyyun' (orang-orang yang berasal dari Jahannam).*"

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Syafaat keempat yang akan ada pada Hari Kiamat adalah syafaatnya para syuhada bagi saudara-saudara mereka yang mukmin. Hal ini berdasarkan pada hadits Al-Miqdam bin Ma'dikarib, *radhiyallahu 'anhu*, yang mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *'Untuk seorang syahid di sisi Allah terdapat enam keistimewaan: dosanya diampuni pada saat pertama kali, ia akan melihat tempatnya di surga, dilindungi dari siksa kubur, aman dari kepanikan yang besar, di atas kepalanya diletakkan mahkota kemuliaan, yang satu permata darinya lebih baik dari dunia dan segala isinya, dia akan dinikahkan dengan tujuh puluh dua bidadari, dan dia akan memberi syafa'at untuk tujuh puluh kerabatnya.'*

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Jenis kelima dari syafa'at yang akan ada pada Hari Kiamat adalah **syafa'at anak-anak yang meninggal sebelum mencapai usia baligh bagi orang tua mereka**. Ini didasarkan pada hadits Abu Hurairah, *radhiyallahu 'anhu*, yang berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *'Tidak ada pasangan Muslim yang kehilangan tiga anak yang belum mencapai usia baligh, kecuali Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga karena kasih sayang-Nya kepada mereka.'* dikatakan pada mereka: *Masuklah kalian ke dalamnya* Mereka berkata: *'Kami tidak akan masuk hingga orang tua kami masuk.'* Maka dikatakan: *'Masuklah kalian dan orang tua kalian ke dalam surga.'*

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Jenis keenam dari syafa'at yang akan ada pada Hari Kiamat adalah syafa'at Al-Qur'an bagi orang-orang mukmin. Ini didasarkan pada hadits Abu Umamah al-Bahili, *radhiyallahu 'anhu*, yang berkata bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *'Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi pengikutnya. Bacalah zahrawain, yakni Al-Baqarah dan Ali Imran, karena kedua surah ini akan datang pada Hari Kiamat seperti dua awan atau dua kumpulan burung yang terbang bersama, yang akan memberikan syafaat bagi pengikutnya.'*"

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Demikian 6 jenis syafaat yang akan terjadi pada hari kiamat, yang dapat mengeluarkan kaum muslimin yang masuk neraka, hingga mereka bisa masuk kedalam surga.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذکر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم  
فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

*Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.*

## **KHUTBAH KEDUA**

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Perlu diketahui bahwa syafa'at-syafa'at yang telah disebutkan tidak diperoleh oleh setiap orang, tetapi hanya mereka yang memenuhi syarat-syarat syafaat yang Allah terima, adapun selainnya, tidak akan dapat memberikan syafaat. Syafaat ini disebut sebagai syafaat *mutsbatah*, yaitu yang telah dipastikan keberadaannya. Syarat-syarat syafa'at adalah: Izin Allah kepada si pemberi syafa'at untuk memberi syafaat, sebagaimana firman-Nya dalam Surah Al-Baqarah (2:255)

مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

('Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya?'),

dan dalam Surah Al-Baqarah (2:254),

وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَنْ أِذِنَ لَهُ

('Dan syafa'at itu tidak berguna di sisi-Nya kecuali bagi siapa yang Dia izinkan').

Syarat kedua adalah keridhaan Allah terhadap si penerima syafa'at, sebagaimana firman-Nya dalam Surah Al-Anbiya (21:28),

وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ أَرْضَى

('Dan mereka tidak akan memberi syafa'at kecuali untuk orang yang Dia ridhai'),

dan dalam Surah Thaha (20:109),

يَوْمَئِذٍ لَا تَنْفَعُ الشَّفَعَةُ إِلَّا مَنْ أِذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا

('Pada hari itu, syafaat tidak berguna kecuali bagi siapa yang telah diberi izin oleh Allah yang Maha Pengasih dan Dia ridhoi ucapan mereka').

"Allah telah menggabungkan kedua syarat ini dalam firman-Nya dalam Surah Al-Muddaththir (74:48)

وَكَمْ مِّن مَّلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِن بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَن يَشَاءُ وَيُرِضَىٰ

*('Dan berapa banyak malaikat di langit, syafa'at mereka sama sekali tidak berguna kecuali setelah Allah memberikan izin bagi siapa yang Dia kehendaki dan Dia ridhai').*

Sebagai contoh bahwa syafa'at tidak terjadi kecuali dengan keridhaan terhadap si penerima syafaat adalah bahwa Nabi Ibrahim 'alaih salam akan memberikan syafa'at bagi ayahnya Azar, tetapi Allah tidak akan menerima syafaatnya karena Azar adalah seorang musyrik, meskipun si pemberi syafaat adalah Nabi Ibrahim 'alaih salam.

Jamaah kaum muslimin yang dirahmati Allah,

Penting untuk diketahui bahwa keridhaan Allah terhadap seorang hamba hanya dapat tercapai dengan mewujudkan tauhid, yaitu dengan mengikhlaskan semua ibadah hanya untuk-Nya, mulai dari shalat, doa, penyembelihan, nazhar, dan lain-lain. Seperti dalam hadits Abu Hurairah, radhiyallahu 'anhu, yang menyatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *'Sesungguhnya aku menyimpan doaku menjadi syafa'at bagi umatku pada Hari Kiamat, dan itu akan diperoleh, insyaAllah, oleh siapa saja dari umatku yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun.'*

Hadits ini dan hadits serupa lainnya menunjukkan bahwa syarat untuk mendapatkan syafa'atnya pemberi-pemberi syafaat adalah mengikhlaskan seluruh ibadah hanya kepada Allah, baik itu dalam doa maupun ibadah lainnya. Adapun bagi mereka yang terjerumus dalam syirik, seperti berdoa kepada makhluk atau menyembelih untuk mereka, atau bernazar dan sebagainya, maka tidak ada yang akan memberikan syafa'at bagi mereka, sekalipun mereka melakukan banyak amal. Bahkan jika ada yang memberikan syafa'at bagi mereka, syafa'at itu tidak akan diterima, meskipun yang memberi syafa'at adalah Rasulullah ﷺ, karena syirik adalah penghalang dari syafa'at."

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا شَفَاعَةَ الشُّفَعَاءِ فِي الْآخِرَةِ

Ya Allah, berikan kami syafaatnya orang-orang yang berhak memberikan syafaat di hari akhirat kelak

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu surga dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari neraka dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ أَرْزُقْنَا حُبَّكَ ، وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنَا إِلَيْكَ .

Ya Allah, berilah kami cinta kepada-Mu, dan cinta kepada setiap amal yang mendekatkan kami kepada-Mu.

اللَّهُمَّ إِنَّا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا ظُلْمًا كَثِيرًا ، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفِرْ لَنَا مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنَا ، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ .

Ya Allah, sesungguhnya kami telah menzalimi diri kami sendiri dengan kezaliman yang banyak, dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah kami dengan ampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

رَبِّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا كُلَّهَا ، دَقَّهَا وَجَلَّهَا ، وَأَوَّلَهَا وَآخِرَهَا ، وَعَاقِبَتَهَا وَسِرَّهَا .

Ya Tuhan kami, Ampuni semua dosa kami, baik kecil maupun besar, baik yang sudah lampau maupun belakangan, baik dilakukan ketika terang-terangan maupun tersembunyi

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.

.. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam yang banyak kepada Nabi kami Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya

*Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi , pada 29 Muharram 1443 H di Kota Jubail  
Kerajaan Saudi Arabia.*

*Nomor Whatsapp: 00966505906761*

*Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : [www.saaaid.net/kutob](http://www.saaaid.net/kutob)*